



**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
DAN FAKTOR LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Mohammad Chaidir¹, Grace Yulianti², Nuril Khusni Al Amin³

¹ Manajemen, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, mohammadchaidir8@gmail.com

² Manajemen, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, graceyulianti7@gmail.com

³ Manajemen, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, nuril.stiekasihbangsa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to reveal the simultaneous and partial influence of Individual Character (X1), Entrepreneurship Education (X2), and Campus environmental factors (X3) on Student Entrepreneurial Interest. The population in this study was all students in Indonesia with a research sample of 102 respondents determined using proportional random sampling techniques. Data was collected using a questionnaire instrument. The data analysis technique uses Validation and Reliability test analysis, Hypothesis testing and classical assumption testing with the help of SPSS software. The research results show that individual character, entrepreneurship education, the campus environment partially and simultaneously have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest. This study aims to improve.

Keywords: *Individual characteristics, entrepreneurship education, campus environmental factors, and interest in entrepreneurship.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh secara simultan dan parsial dari Karakter Individu (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Faktor lingkungan Kampus (X3) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Indonesia dengan sampel peneliti sebanyak 102 responden ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling Data dikumpulkan dengan instrumen Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis uji Validasi dan Reliabilitas, uji Hipotesis serta uji asumsi klasik dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter individu, pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus secara parsial dan simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: **Karakteristik Individu, Pendidikan Kewirausahaan, Faktor Lingkungan Kampus, Dan Minat Berwirausaha.**

PENDAHULUAN

Dunia saat ini dihadapkan pada perubahan ekonomi yang dinamis dan cepat. Suatu negara tidak bergantung pada jumlah penduduknya, kekayaan alamnya, luas wilayahnya, warna kulitnya, suku bangsanya, atau lamanya kemerdekaannya, tetapi pada kualitas manusianya. (E. W. Kasih, 2011). Untuk meningkatkan kualitas, sumber daya manusia sangat penting. Tingkat kreativitas, manajemen pengetahuan, dan proses pengambilan keputusan harus ditingkatkan (Wajong et al., 2020). Kewirausahaan, sebagai motor penggerak inovasi dan penciptaan lapangan pekerjaan, menjadi kian relevan dan diminati, Mahasiswa, sebagai generasi muda potensial, dipandang sebagai pilar penopang kewirausahaan dimasa depan namun tidak semua mahasiswa memiliki tingkat minat berwirausaha yang sama. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan mendorong mahasiswa perguruan tinggi untuk menjadi wirausahawan muda yang



mampu membangun bisnis mereka sendiri dan menjadi sumber daya bagi bangsa (Edina, 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu yang meliputi motivasi berwirausaha, keterampilan, dan nilai-nilai kewirausahaan. Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang kuat akan cenderung untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Selain motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berwirausaha yang memadai akan lebih percaya diri untuk memulai usahanya sendiri. Nilai-nilai kewirausahaan, seperti Kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil resiko, juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, dan faktor lingkungan kampus terhadap tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Faktor internal meliputi karakteristik individu yang meliputi kreativitas inovasi pengambilan resiko, motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha, dan nilai-nilai kewirausahaan. Faktor eksternal meliputi pendidikan kewirausahaan dan faktor lingkungan kampus. Faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi keputusan karier seseorang (Chaidir & Permana, 2022). Arief, efektif, dan produktif adalah konsep yang memiliki hubungan dengan berbagai masalah internal dan eksternal. (Farah, 2017). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk merancang program dan kebijakan yang efektif dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang kondusif di lingkungan kampus. Telah banyak penelitian tentang minat berwirausaha tetapi penelitian yang menggunakan variabel Karakteristik Individu, Pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan kampus masih untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa masih sedikit.

Karakteristik berasal dari kata "karakter", yang didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai "sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain" (Usaha et al., 2020). Karakteristik individu yang meliputi motivasi berwirausaha, keterampilan, dan nilai-nilai kewirausahaan. Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang kuat akan cenderung untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Selain motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Tingkat produktivitas seseorang meningkat seiring dengan tingkat motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berwirausaha yang memadai akan lebih percaya diri untuk memulai usahanya sendiri. Salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk menjadi pengusaha adalah kepribadiannya. (Minat et al., 2021). Berwirausaha akan mendorong motivasi untuk memperoleh imbalan dalam bentuk laba atau keuntungan, kebebasan, impian personal dalam diri untuk



mewujudkannya, kemandirian dalam menciptakan peluang pengembangan usaha dan kemampuan mengelolanya (Benardi et al., 2021). Nilai nilai kewirausahaan, seperti Kreatifitas, inovasi, dan keberanian mengambil resiko, juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dalam hal ini, proses pengambilan keputusan, kreativitas, dan manajemen pengetahuan harus ditingkatkan (Wajong et al., 2020). Bersemangat, berani mengambil risiko, berani menerima tanggung jawab dan selalu berinovasi, merupakan karakter-karakter yang diperlukan sebagai wirausaha (Usaha et al., 2020). Untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, seorang wirausahawan harus selalu optimis, berpikiran positif, dan kreatif menjadi salah satu kunci dasar untuk mendorong generasi muda terutama mahasiswa untuk berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Keterampilan, motivasi untuk berwirausaha, dan nilai-nilai kewirausahaan adalah beberapa karakteristik individu yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor paling penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah motivasi mereka. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk sukses, kebebasan dan kontrol atas hidup mereka, atau membuat perbedaan di dunia.

Pendidikan kewirausahaan Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang berfokus pada meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang terkait dengan kewirausahaan (Listyawati, 2020). Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan. mengembangkan teori untuk menjelaskan bagaimana motivasi mempengaruhi perilaku dan prestasi mahasiswa dalam kinerja berwirausaha.(Suryantoro, 2011). Keterampilan kewirausahaan dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha. Kemampuan yang dimaksud di sini adalah kemampuan wirausahawan untuk membaca peluang, berinovasi, mengelola, dan menjual produk atau jasa.(E. Kasih & Philip, 2010) kemampuan kewirausahaan mahasiswa melalui program wirausaha merdeka, kompetisi inkubator kewirausahaan, kompetisi inovasi mahasiswa, seminar wirausaha, dan pendampingan usaha oleh pemilik usaha adalah pendidikan kewirausahaan yang akan membekali mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses untuk kedepannya. Pendidikan kewirausahaan memberikan sumbangan secara tidak langsung melalui peningkatan mutu kehidupan dan relasional melalui penemuan cara-cara yang lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan (Benardi et al., 2021). Dengan mengadakan berapa pelatihan kewirausahaan akan meningkatkan efektifitas keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha mahasiswa. pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan.(Kencana & Purwanti, 2009).

kesimpulannya pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan, pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan fondasi penting bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. pengetahuan tentang kewirausahaan meliputi



pengetahuan tentang konsep-konsep dasar berwirausaha, seperti peluang, manajemen, dan pemasaran. pendidikan kewirausahaan yang memberikan pengetahuan memadai tentang kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. keterampilan berwiirausaha meliputi keterampilan untuk mengembangkan ide bisnis, mengelola bisnis, dan pemasaran. pendidikan kewirausahaan yang memadai dapat memingkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha. dan yang terakhir sikap yang meliputi sikap positif terhadap kewirausahaan, seperti kepercayaan diri, berani mengambil resiko, dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan yang dapat menanamkan sikap yang positif terhadap kewirausahaan dapat meningkatkan nikmat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan kampus adalah tempat di mana mahasiswa melakukan aktivitas dan belajar (Wati et al., 2019). Dan lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. yang menyebutkan bahwa minat dalam kewirausahaan dapat berasal dari lingkungan keluarga seseorang atau dari pendidikan yang mereka terima (Fitria & Anggraeni, 2023). lingkungan dan masyarakat sekitar disebut dengan social responsibility.(Dense & Hadi, 2022) oleh karena itu lingkungan sangat mempengaruhi respon kita terhadap minat berwirausaha. Persona yang berada di lingkungan terdekatnya, seperti guru, dosen, atau koperasi yang memberi pengajaran kewirausahaan, didukung oleh seorang penerimaan.(Benardi et al., 2021). Di dunia pendidikan, ada tiga sudut pandang: berhadapan dengan siswa atau pembelajar (learning-facing), berhadapan dengan guru atau pengajar (teacher-facing), dan berhadapan dengan sistem sebagai pengguna.(Yulianti et al., 2023) Untuk mewujudkan wirausaha muda, banyak orang perlu bekerja sama, termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat membantu menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk mempersiapkan mereka untuk bisnis. (Fitria & Anggraeni, 2023). Universitas adalah tempat yang ideal untuk menghasilkan wirausaha muda, seperti yang terlihat di negara-negara maju. Ini terbukti dengan fakta bahwa banyak perusahaan terkemuka yang didirikan oleh universitas, seperti Yahoo, didirikan oleh Jerry Yang dan David Filo dari Universitas Stanford, dan Facebook, didirikan oleh Mark Elliot Zuckerberg bersama teman sekelasnya Dustin Moskovitz, Eduardo Saverin, dan Chris Hughes (Chaidir & Permana, 2022). Perguruan tinggi seringkali menyediakan sumber daya yang digunakan bagi mahasiswa yang ingin memulai bisnis. sumber daya ini mencakup akses kepusat sumber daya kewirausahaan, fasilitas laboratorium, koneksi dengan industri dan dukungan keunanga melalui program-program beasiswa, pendanaan untuk pengembangan awal bisnis,membuka peluang magang atau kerjasama untuk mahasiswa. perguruan tinggi sering kali memiliki jaringan luas dengan dunia bisnis dan indistri. dukungan dosen dan tenaga kerja berfungsi sebagai jembatan mahasiswa untuk berwira usaha dengan berkontribusi dalam pelatihan, pengembangan, pendampingan dan lain sebagainya. Kesempatan untuk berkonsultasi, mendapatkan mentor wirausaha, atau berpartisipasi dalam inkubator bisnis adalah beberapa contoh pendampingan. Hal ini terbukti ketika siswa melakukan terjun langsung ke bisnis untuk melihat dan belajar langsung dari pelaku bisnis yang sukses. Untuk membuat pelajaran kewirausahaan menjadi nyata, siswa diberikan tugas untuk mendirikan bisnis mikro di kelas. Implementasi program-program

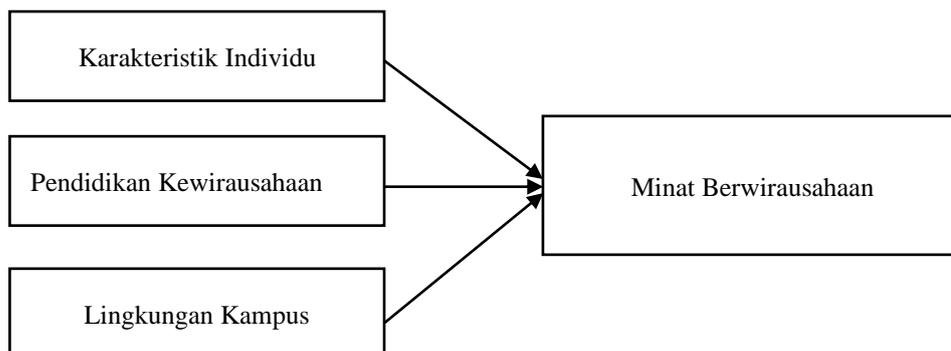


kampus dalam kebijakan, aktifitas dan dukungan terhadap mahasiswa untuk berwira usaha sangatlah mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Minat merupakan rasa keingintahuan seseorang untuk mempelajari, mengagumi, dan memiliki sesuatu. Gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh (E-commerce et al., 2022). kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu atau sesuai dengan kemampuan mereka (Suryantoro, 2011). Menurut Theory Planned Behavior, dua komponen utama memengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu adalah sikap, yang berasal dari kepercayaan perilaku, dan norma subjektif, yang berasal dari kepercayaan normatif. (Yessica Amelia et al., 2023) Memiliki minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk memulai bisnis dengan melihat peluang yang ada di sekitarnya dan berani mengambil risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan bisnis tersebut. Minat berwirausaha dapat dilihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri, seperti berani mengambil risiko dan cepat tanggap terhadap peluang yang ada (E-commerce et al., 2022). Minat berwirausaha dapat. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, faktor internal meliputi karakter individu sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan kampus. minat berwirausaha mahasiswa tidak lepas dari ketiga faktor tersebut. jika ketika faktor tersebut tidak mendukung maka minat berwirausaha mahasiswa akan sulit untuk dicapai. Untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, minat mereka harus dikembangkan. Selain itu, minat berwirausaha individu juga dipengaruhi oleh keinginan, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman. Oleh karena itu, pola pikir mahasiswa harus berubah menjadi orang yang membuat pekerjaan, bukan lagi orang yang mencari pekerjaan. menyatakan motivasi berdampak positif dan signifikan pada motivasi untuk berwirausaha (Fitria & Anggraeni, 2023).

METODOLOGI

Gambar 1. Rencana Penelitian





Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu yang menganalisis data menggunakan angka dengan cara menyebarkan pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada responden yaitu seluruh mahasiswa serta penggunaan software SPSS. Deskripsi variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Penelitian
1.	Karakter Individu	a. Motifasi berwirausaha b. Keterampilan berwirausaha c. Nilai-nilai kewirausahaan
2.	Pendidikan Kewirausahaan	a. Pengetahuan tentang kewirausahaan b. Keterampilan berwirausaha c. Sikap terhadap kewirausahaan
3.	Lingkungan Kampus	a. Kebijakan kampus b. Aktivitas kampus c. Dukungan dosen dan tenaga kerja
4.	Minat Berwirausaha	a. Keinginan menjadi wirausaha b. Motivasi berwirausaha c. Peluang berwirausaha

Variabel pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas. variabel tersebut diberikan simbol X1 yaitu Karakteristik Individu, X2 yaitu Pendidikan Kewirausahaan, dan X3 yaitu Lingkungan Kampus. Variabel terkait diberi simbol Y yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur aspek ini adalah regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. teknik analisis data yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Data didapatkan melalui pengumpulan menggunakan kuesioner (survei) variabel x1, x2 x3 dan y menjadi penentu dari data yang akan diolah. Jawaban responden dinilai dalam skala 1 sampai 5, dengan asumsi jawaban tersebut, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.444	1.268

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

b. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data diolah (2023)

Keagungan dari uji-T adalah untuk menguji variabel Karakteristik Individu (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Lingkungan Kampus (X3), secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Uji-T dalam penelitian ini signifikansi dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel. Menurut Imam Ghazali (2011:101) jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y.

Gambar 2. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.785	1.138		2.448	.016		
	TotalX1	.146	.042	.317	3.488	.001	.668	1.496
	TotalX2	.097	.044	.230	2.218	.029	.512	1.953
	TotalX3	.136	.047	.274	2.914	.004	.624	1.603

a. Dependent Variable: TotalY

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa uji T statistik untuk variabel Karakteristik Individu (X1) menghasilkan nilai ,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terkait minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Karakteristik Individu

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa uji T statistik untuk variabel Pendidikan kewirausahaan (X2) menghasilkan nilai ,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terkait minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa uji T statistik untuk variabel Pendidikan kewirausahaan (X3) menghasilkan nilai ,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05



sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terkait minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas lingkungan kampus.

Uji F Simultan (Regresi Linier Berganda) Berdasarkan Nilai Signifikansi

Keangunaan dari uji-F adalah unttuk menguji apakah variabel Karakteristik Individu (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Lingkungan Kampus (X3), secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Uji-F dalam penelitian ini signikansi dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel. Menurut Imam Ghazali (2011:101) jika nilai Sig<0,05 maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Gambar 3. Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.276	3	44.759	27.838	.000 ^b
	Residual	157.567	98	1.608		
	Total	291.843	101			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Berdarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Uji F stastik untuk variabel karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menghasilkan nilai signifikansi ,000 yang artinya lebuh kecil dari 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. terdapat pengaruh positif dan signifikan Karakteristik Individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ,001
2. terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ,029
3. terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ,004
4. terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ,000.



Daftar Pustaka

- Benardi, B., Chaidir, M., & Setyowati, A. (2021). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Pergaulan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKS Al - Hamidiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4881–4888. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1376>
- Chaidir, M., & Permana, N. (2022). Berwirausaha Mahasiswa Info Artikel Abstrak. *Journal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6819>
- Dense, A., & Hadi, A. S. P. (2022). Strategi Public Relations “Chiki Twist” dalam Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 6(2), 63–72. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- E-commerce, X., Dan, P., & Puspita, J. (2022). *Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Lampung) Tingkat Pengangguran Terbuka di Propinsi Lampung*. 3(1), 60–73.
- EDINA, C. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Unika Soegijapranata Semarang*. Http://Repository.Unika.Ac.Id/25564/2/16.D1.0071-ClaraEdina-Bab I_a.pdf
- Farah, N. S. (2017). Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja. *Fakultas Ekonomi Dan Bsinis*, 2, 485–493. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/358%0Ahttps://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/download/358/310>
- Fitria, S. N., & Anggraeni, E. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa PTKIN di Provinsi Lampung*. X, 233–243.
- Kasih, E., & Philip, B. (2010). Bussines Plan Kuliner Nusantara. *KABA Journal of Management & ...*, 6, 1–10. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/view/13%0Ahttps://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/download/13/12>
- Kasih, E. W. (2011). *Studia Ekonomika Volume 9 Nomor 1 Juli Tahun 2011 Halaman 1-11 Jurnal Studia Ekonomika Journal of Accounting , Management & Entrepreneurship Sistem dan Prosedur Keuangan JURNAL STUDIA EKONOMIKA Journal of Accounting , Management & Entrepreneurship*. 9, 1–11.
- Kencana, K. C., & Purwanti, T. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Bentuk Pengendalian Internal atas Efektivitas dan Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan. *KABA Journal of ...*, 4, 13–24. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/download/6/6>
- Listyawati, I. H. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Niat*



=====
Berwirausaha Mahasiswa. VII(2), 262–270.

- Minat, T., Pada, B., Prodi, M., & Ekonomi, P. (2021). *Sistematika Penulisan Artikel Hasil Penelitian*.
- Suryantoro, B. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Komite Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Studia Ekonomika*, 9(1), 28–44. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/view/27>
- Usaha, L., Kesuksesan, P., Mikro, U., & Menengah, K. D. A. N. (2020). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 13(1), 54–69.
- Wajong, B. E. R., Irawan, D., Wylene, & Bernarto, I. (2020). Persepsi Karyawan pada CSR, Keterlibatan Karyawan, dan Kepemimpinan Etis pengaruhnya terhadap Kreativitas Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 10(2), 72–79.
- Wati, F. F., Sukmawati, L., Alamsyah, D., & Mandiri, N. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) Pada Mahasiswa*. 2, 42–47.
- Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>
- Yulianti, G., Permana, N., Ayu, F., & Wijayanti, K. (2023). *Transformasi Pendidikan Indonesia : Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan*. 02(06), 102–106.